
Zakat dan Perannya dalam Memajukan Keadilan dan Kesetaraan Sosial

Marzuki¹, Resfika Elsa Nadila²

^{1,2} Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

E-mail: marzuki_uin@radenfatah.ac.id, resfika2345@gmail.com

Article History:

Received: 22 Agustus 2024

Revised: 20 September 2024

Accepted: 25 September 2024

Keywords: Zakat, Social Justice, Social Equality, Poverty, Social Inequality.

Abstract: *Those who practice Islam are obliged to pay zakat, which is a kind of zakat that must be distributed according to Islamic law, to those who are able to receive it. One of the pillars of Islam that is used to improve social welfare and welfare is zakat. Zakat is a means that Muslims hope to alleviate material and spiritual poverty, foster social solidarity, and provide for the general public. Various sources indicate that zakat is not only a religious obligation but also an effective instrument in providing food and alleviating social suffering.*

PENDAHULUAN

Menyumbang zakat, salah satu dari rukun Islam, adalah wajib bagi semua Muslim yang memenuhi kriteria tertentu. Aspek ekonomi dan sosial zakat bekerja sama untuk mempromosikan kesetaraan dan keadilan sosial. Ada bukti dari berbagai sumber bahwa zakat bekerja untuk mengentaskan kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan komunal dan kohesi sosial. Setiap Muslim yang memenuhi kriteria tertentu diwajibkan untuk membayar zakat, salah satu dari rukun Islam, yang meliputi memiliki kekayaan yang dapat dihimpun, memiliki niat yang suci, dan memiliki kebebasan untuk mengeluarkan zakat.

Karena zakat berfungsi sebagai persyaratan agama dan sarana untuk menumbuhkan solidaritas sosial dan kesejahteraan masyarakat, maka zakat memiliki komponen sosial yang signifikan dalam masyarakat. Melalui zakat, umat Islam diharapkan dapat mengurangi kemiskinan dan ketimpangan sosial, serta membangun solidaritas sosial dan penguatan komunitas. Zakat juga berperan dalam memperkuat hubungan antaranggota masyarakat, terutama di kalangan orang-orang yang memiliki kekayaan yang lebih banyak.

Zakat memiliki dimensi ekonomi yang juga sangat penting, karena zakat dapat membantu dalam mengurangi kemiskinan dan ketimpangan sosial melalui redistribusi kekayaan. Muzakki membayar zakat, dan mustahiq (mereka yang berhak menerimanya) mereka yang membutuhkan, termasuk yang miskin dan mereka yang membutuhkan bantuan mendapatkan uangnya. Dengan demikian, zakat dapat membantu dalam mengurangi kemiskinan dan ketimpangan sosial, serta membangun kesejahteraan masyarakat.

Zakat juga berperan dalam membangun kesejahteraan masyarakat, karena zakat dapat membantu dalam memberikan akses ke kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, perumahan, dan pendidikan. Dengan demikian, zakat dapat membantu dalam mengurangi kemiskinan dan ketimpangan sosial, serta membangun kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks modern, zakat juga berperan dalam membangun kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program dan inisiatif yang ditawarkan oleh lembaga-lembaga zakat. Beberapa contoh program yang ditawarkan oleh lembaga-lembaga zakat meliputi program bantuan pendidikan,

program bantuan kesehatan, dan program bantuan ekonomi. Dengan demikian, zakat dapat membantu dalam membangun kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program dan inisiatif yang ditawarkan oleh lembaga-lembaga zakat.

Dalam hal keadilan dan kesetaraan masyarakat, zakat memainkan peran penting. Dengan cara zakat, umat Islam dapat mengurangi kemiskinan, mengurangi ketimpangan sosial, dan membangun solidaritas sosial dan kesejahteraan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, karena diyakini mencakup metodologi penelitian yang mampu mengumpulkan data deskriptif dalam bentuk tulisan atau lisan dari pihak-pihak yang diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ada dua jenis sumber data yang dimanfaatkan: data utama dan data sekunder. Wawancara dengan orang-orang yang memiliki pengetahuan langsung tentang materi pelajaran memberikan data primer. Peneliti mengandalkan data sekunder, yang dikumpulkan dari bahan bacaan seperti buku, jurnal, tesis, artikel, dan bahan bacaan relevan lainnya, untuk menginformasikan karyanya. Metode yang telah disarankan untuk menganalisis data adalah analisis data kualitatif, yang berhubungan dengan informasi yang secara alami tidak cocok untuk analisis atau pengukuran numerik. Analisis deskriptif, gaya penulisan yang lebih menekankan pada peristiwa, gejala, dan situasi terkini, adalah metode pilihannya. Tujuh, ada beberapa macam analisis data, seperti yang digariskan oleh Hubberman dan Miles: mengolah, menyajikan, dan mengkonfirmasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Zakat Dalam Memajukan Keadilan Sosial

Dalam banyak hal, zakat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keadilan sosial. Berikut adalah beberapa peran utama zakat dalam memajukan keadilan sosial:

1. Mengurangi Kemiskinan dan Ketimpangan Sosial:
Redistribusi kekayaan secara lebih adil merupakan salah satu cara zakat membantu meminimalisir kemiskinan dan ketimpangan sosial. Orang-orang yang berhak menerima zakat, termasuk yang miskin, yang melarat, dan yang membutuhkan bantuan, dipilih dari kalangan muzakki.
2. Membangun Solidaritas Sosial:
Memberi kepada mereka yang membutuhkan dan ikut serta dalam iuran zakat keduanya memperkuat ikatan sosial. Ini memperkuat komunitas dan meningkatkan kesadaran sosial di antara anggota masyarakat.
3. Pengurangan Kekayaan yang Terpusat:
Dengan mendistribusikan kekayaan secara lebih merata, zakat membantu menjaga agar uang tidak terlalu terkonsentrasi di tangan segelintir orang. Pembagian retribusi kekayaan yang adil dan merata karena zakat membantu menghilangkan ketidakadilan sosial.
4. Meningkatkan Kesejahteraan Sosial:
Zakat secara langsung membantu meningkatkan kondisi kehidupan orang-orang yang menerima zakat, mengurangi tingkat kemiskinan, dan memastikan bahwa orang memiliki sarana untuk memperoleh makanan, pakaian, tempat tinggal, dan pendidikan.
5. Penguatan Komunitas:
Memberi kepada mereka yang membutuhkan dan mengambil bagian dalam pembayaran zakat meningkatkan komunitas dan menumbuhkan persatuan sosial. Anggota masyarakat

menjadi lebih sadar sosial dan kelompok secara keseluruhan menjadi lebih kuat.

6. Transformasi Sosial Melalui Zakat Mal:

Dalam hal menjaga keadilan sosial, Zakat Mal juga sangat penting. Makanan, pakaian, perumahan, perawatan kesehatan, dan pendidikan hanyalah sebagian dari kebutuhan pokok yang dibantu oleh zakat Mal. Mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dua manfaatnya.

7. Pemberdayaan Ekonomi:

Peran strategis zakat adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Umat Islam dapat membantu meningkatkan ekonomi dengan menyumbangkan zakat. Zakat juga dapat diarahkan untuk mendukung usaha mikro dan kecil, menciptakan lapangan kerja, serta memberikan modal bagi para pelaku usaha kecil.

8. Penanggulangan Kemiskinan:

Salah satu tujuan utama zakat adalah untuk mengurangi tingkat kemiskinan dalam masyarakat. Zakat dapat menjadi alat yang ampuh dalam memerangi ketimpangan ekonomi dengan membantu kaum miskin dan membutuhkan.

Zakat bukan hanya kewajiban keagamaan, tetapi juga merupakan instrumen yang efektif dalam memerangi kemiskinan dan mengurangi ketimpangan sosial. Melalui zakat, umat Islam dapat membangun solidaritas sosial, mengurangi kemiskinan, dan memperkuat komunitas.

Peran Zakat Dalam Memajukan Kesetaraan Sosial

1. Pengurangan Kekayaan yang Terpusat

Dengan mendistribusikan kekayaan secara lebih merata, zakat membantu menjaga agar uang tidak terlalu terkonsentrasi di tangan segelintir orang. Pembagian retribusi kekayaan yang adil dan merata karena zakat membantu menghilangkan ketidakadilan sosial.

2. Meningkatkan Kesejahteraan Sosial

Zakat secara langsung membantu meningkatkan kondisi kehidupan orang-orang yang menerima zakat, mengurangi tingkat kemiskinan, serta memastikan bahwa masyarakat memiliki akses terhadap pendidikan, tempat tinggal, makanan, dan pakaian.

3. Penguatan Komunitas

Memberi kepada mereka yang membutuhkan dan mengambil bagian dalam pembayaran zakat meningkatkan komunitas dan menumbuhkan persatuan sosial. Anggota masyarakat menjadi lebih sadar sosial dan kelompok secara keseluruhan menjadi lebih kuat.

KESIMPULAN

Zakat memiliki peran penting dalam memajukan keadilan dan kesetaraan sosial. Melalui zakat, umat Islam dapat mengurangi kemiskinan, mengurangi ketimpangan sosial, dan membangun solidaritas sosial. Zakat bukan hanya kewajiban keagamaan, tetapi juga merupakan instrumen yang efektif dalam memerangi kemiskinan dan mengurangi ketimpangan sosial.

DAFTAR REFERENSI

Chapra, M.U., 1992. *Islam and the Economic Challenge*. Leicester: The Islamic Foundation, pp: 223-224, 270-275.

- Hafidhuddin, Didin. (2002). *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani.
Penjelasan UU No.23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat
- Qardhawi, Yusuf.(2004) *Peran Nilaidan Moraldalam Perekonomian Islam*. Jakarta: Robbani Press.
- Qardhawi, Yusuf.(2005). *Spektrum Zakat dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*.
Zikrul Media Intelektual
- Syauqi Beik,Irfan.(2010).Peran Zakat Mengentaskan Kemiskinan dan Kesenjangan.
Iqtishodia Jurnal Ekonomi Islam Republika, 5.
- Wibowo, A. (2015). Distribusi Zakat Dalam Bentuk Penyertaan Modal Bergulir Sebagai Accelerator Kesetaraan Kesejahteraan. *Jurnal Ilmu Manajemen*,12(2), 28–43.
<https://doi.org/10.21831/jim.v12i2.11747>